

(menutupi/menyelubungi).² Secara etimologi, Kafir berarti menutupi sesuatu, menyembunyikan kebaikan yang telah diterima.³ Malam disebut Kafir karena ia menutupi siang atau menutupi benda-benda dengan kegelapannya. Awan juga disebut Kafir karena ia menutupi matahari. Demikian pula petani disebut Kafir karena ia menutupi benih dengan tanah.⁴ Sedangkan secara terminologi, Kafir adalah orang-orang yang ingkar terhadap kebenaran Islam dan keluar dari agama Islam.⁵ Term Kafir terulang 525 kali dalam Al-Qur'an,⁶ yang secara bahasa berarti menutupi meskipun tak semuanya merujuk kepada arti Kafir secara istilah, namun semuanya dapat dirujuk kepada makna Kafir secara bahasa.⁷

Hasan Muhammad Musa, di dalam Qamus Qur'ani mempunyai banyak pengertian yang saling berdekatan dalam memaknai istilah Kafir seperti menyembunyikan, menutupi, menghalangi, dindang, selubung, mengingkari, dan menentang.⁸ Buya Hamka di dalam kitab tafsir Al-Azhar menjelaskan orang Kafir itu orang yang tidak mau percaya, mulutnya menentang

² Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir*, (Jakarta: Pustaka Progresif, 2002), h.1217

³ Abdul Azis Dahlan, dkk, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Cet VII, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2006), h.856

⁴ Harifuddin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h.7

⁵ Abdul Azis Dahlan, dkk, *Ensiklopedi Hukum Islam*, ...h.856

⁶ M. Fu'ad 'Abd Al-Baqi', *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*, (Bayrut: Dar Al-Fikr, 1922), h.605-613

⁷ Harifuddin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam Al-Qur'an*,... h.30

⁸ Muhammad Nabel Akbar, *Makna Kafir Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, ... h.5

dan perbuatannya melawan.⁹ M. Quraish Shihab di dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan makna Kafir yaitu enggan mengakui keesaan dan wujud Allah swt serta kebenaran yang disampaikan oleh Rasul-Nya, mendustakan hari kemudian, enggan bersyukur atas nikmat dan anugerah yang telah Allah swt limpahkan, menghalangi atau menutupi dirinya dan orang lain dari jalan Allah swt, beriman tetapi tidak mengerjakan tuntunan agama, menjadikan agama sebagai permainan.¹⁰

Kufr (Kekafiran) memiliki banyak arti bisa berarti mengingkari Allah swt dan rasul-Nya, bisa juga berarti tidak bersyukur, dan lainnya. Namun semuanya tak terlepas dari makna asalnya yaitu menutup. Hal ini dapat dilihat ketika Al-Qur'an menjelaskan kelopak yang menutup buah dengan menggunakan kata *Kafur*, muncul satu kali pada Q.S. Al-Insan (76):5:

إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur.”¹¹

⁹ Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid I, (Jakarta: Gema Insani, 2015), h.107

¹⁰ Muhammad Nabiel Akbar, *Makna Kafir Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, ...h.15

¹¹ Tim Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h.578

Kata *Kafuran* pada ayat tersebut diartikan sebagai mata air di surga yang airnya putih, baunya sedap, dan enak rasanya.¹²

Mengingkari Tuhan dengan hati dan lisan serta tidak mengenal ketauhidan ialah sifat Kafir Inkar. Kufr bermakna inkar artinya adalah kekafiran dalam arti pengingkaran terhadap eksistensi Tuhan, rasul-rasul-Nya dan seluruh ajaran yang mereka bawa. Contoh ayat Al-Qur'an yang mengandung Kekafiran jenis ini adalah Q.S. Al-Nahl (16):83:

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya:

“Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang Kafir.”¹³

Dilihat dari sudut pandang ‘akidah, orang Kafir jenis ini adalah mereka yang tidak percaya sama sekali dengan Tuhan sebagai pencipta, pemelihara, dan pengatur alam semesta ini. Mereka pun mengingkari rasul-rasul, mendustakan ayat-ayat Tuhan, menolak semua yang sifatnya gaib, seperti malaikat, kiamat, hari kebangkitan, neraka, surga dan sebagainya.¹⁴

¹² Harifuddin Cawidu, Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an, ... h.31

¹³ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, ...h.276

¹⁴ Muhammad Asywar Shaleh, Antara Teks dan Konteks: Penafsiran Ulama' Nusantara Atas kata Kufr Dalam Al-Qur'an, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h.30, Pdf

Mengakui dengan lisan tetapi diingkari oleh hati ialah Kafir Nifaq. Menurut al-Raghib sebagaimana dikutip oleh Harifuddin Cawidu bahwa Nifaq itu adalah masuk di dalam syara' (agama) dari satu pintu dan keluar darinya dari pintu yang lain. Hal ini didasarkan pada Q.S. al-Taubah (9):67:

الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفٰسِقُونَ

Artinya:

“Orang-orang Munafik laki-laki dan perempuan satu dengan yang lain adalah (sama) mereka menyuruh (berbuat) yang mungkar dan mencegah (perbuatan) yang makruf dan mereka menggenggamkan tangannya (kikir) mereka telah melupakan kepada Allah, maka Allah melupakan mereka (pula). Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang fasik.”¹⁵

Di dalam ayat ini, mengatakan bahwa orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasiq, yaitu orang yang keluar dari syara'. Sedangkan menurut al-Tabataba'i, nifaq dalam istilah Al-Qur'an adalah menampakkan iman dan menyembunyikan kekafiran, hal ini didasarkan kepada Q.S. Al-Ma'idah (5):41¹⁶

يٰۤاَيُّهَا الرَّسُوْلُ لَا يَحْزُنْكَ الَّذِيْنَ يُسَارِعُوْنَ فِى الْكُفْرِ مِنَ الَّذِيْنَ قَالُوْا اٰمَنَّا بِاَفْوَا هِهِمْ وَّلَمْ تُوْ مِنْ قُلُوْبُهُمْ ...

¹⁵ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h.197

¹⁶ Harifuddin Cawidu, Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an,...h.124

Artinya:

“Hai rasul janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan) kekafirannya yaitu diantara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka kami telah beriman padahal hati mereka belum beriman...”¹⁷

Kemunafikan dimaksudkan dalam kategori ini karena pada hakikatnya perilaku nifaq adalah kekafiran yang terselubung. Orang-orang munafiq pada dasarnya, mengingkari Allah, rasul-rasul beserta ajaran-ajaran meskipun secara lahiriyah mengenakan baju mu'min. Karena termasuk kategori Kufr, maka kemunafikan seringkali diidentifikasi oleh Al-Qur'an dengan term Kufr, disamping term Nifaq.¹⁸

B. Ayat-Ayat Tentang Kafir Di Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab yang *salih li kulli zaman wa makan* artinya selalu sesuai dengan tempat dan waktu. Al-Qur'an pada dasarnya adalah kitab keagamaan, namun pembicaraannya dan kandungan isinya tidak terbatas pada bidang agama semata. Sebagai kitab keagamaan Al-Qur'an mencakup tiga garis besar yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Di dalam Al-Qur'an, terdapat banyak istilah seperti contoh kata Kafir. Kata Kafir di dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 525 kali di berbagai tempat, selain itu kata Kafir ini bukan bermakna tunggal. Al-Qur'an dalam

¹⁷ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h.114

¹⁸ Arief Kamaluddin Konsep Kafir Menurut M.Quraish Shihab (Analisis Term Kafir Dalam Tafsir Al-Misbah), Skripsi, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h.35-36, Pdf

menggunakan kata Kafir dalam ayat satu dengan ayat lain berbeda. Mengingat banyaknya ayat yang membahas tentang Kafir di dalam Al-Qur'an maka penulis akan mencantumkan beberapa ayat saja dalam pembahasan ini, supaya pembahasan dan penelitian ini tidak terlalu melebar. Diantara ayatnya ialah:

QS. Al-Baqarah (2):6

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya orang-orang Kafir, sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman”¹⁹

Q.S Ali 'Imran (3):90

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ أزدَادُوا كُفْرًا لَّيْن تُقْبَل تَوْبَتُهُمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الضَّالُّونَ

“Sungguh, orang-orang yang Kafir setelah beriman, kemudian bertambah Kekafirannya, tidak akan diterima tobatnya, dan mereka itulah orang-orang yang sesat”²⁰

Q.S. Al-Anfal (8):59

وَلَا يَحْسِبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ

“Dan janganlah orang-orang Kafir mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sungguh, mereka tidak dapat melemahkan (Allah)”²¹

¹⁹ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h.3

²⁰ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 61

Q.S Al-An'am (6):4

وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ

“Dan setiap ayat dari ayat-ayat Tuhan yang sampai kepada mereka (orang Kafir), semuanya selalu diingkarinya”²²

Q.S Al-Ma'idah (5):10

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ

“Ada pun orang-orang yang Kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka”²³

Q.S Ar-Rum (30):44

مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلَا نَفْسِهِمْ يَمْهَدُونَ

“Barangsiapa Kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu, dan barang siapa mengerjakan kebajikan maka mereka menyiapkan untuk diri mereka sendiri (tempat yang menyenangkan)”²⁴

Q.S Al-Kahf (18):100

وَعَرَّضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرَضًا

“Dan Kami perlihatkan (Neraka) Jahanam dengan jelas pada hari itu kepada orang Kafir”²⁵

²¹ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h.184

²² Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 128

²³ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h.109

²⁴ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 409

²⁵ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 304

Q.S. Maryam (19):66

وَيَقُولُ إِلَّا نَسَانُ إِذْ أَمَّا مِتُّ لَسَوْفَ أُخْرَجُ حَيًّا

“Dan orang (Kafir) berkata, Betulkah apabila aku telah mati, kelak aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan hidup kembali ?”²⁶

Q.S Maryam (19):83

أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى الْكُفْرِ بَيْنَ تَوَارِهِمْ أَزًّا

“Tidakkah engkau melihat, bahwa sesungguhnya Kami telah mengutus setan-setan itu kepada orang-orang Kafir untuk mendorong mereka (berbuat maksiat) dengan sungguh-sungguh ?”²⁷

QS. Al-Ma'idah (5):44

وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ...

“Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir”²⁸

QS. Al-Nahl (16):83

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَ نَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ

“Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir”²⁹

QS. Ali 'Imran (3):177

²⁶ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 310

²⁷ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 311

²⁸ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 115

²⁹ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 276

إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ سَيِّئًا وَلَهُمْ
عَذَابٌ أَلِيمٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekali-kali mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun dan bagi mereka ‘azab yang pedih”³⁰

QS. Al-Taubah (9):32

يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُتِمَّ نُورَهُ
وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

“Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai”³¹

QS. Al-A'raf (7):45

الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا وَهُمْ بِالْآخِرَةِ
كَافِرُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan itu menjadi bengkok, dan mereka Kafir kepada kehidupan akhirat”³²

³⁰ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 73

³¹ Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 192

³² Tim Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,... h. 156

C. Pengertian Kafir Menurut Para Ulama

Islam menjadi penyempurna agama-agama sebelumnya seperti Yahudi dan Nasrani. Demikian juga dengan kitab suci Al-Qur'an merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Islam merupakan agama terbesar yang dianut oleh hampir sebagian besar penduduk bumi. Islam yaitu agama dari Allah swt yang diwahyukan kepada Rasul-Nya guna diajarkan dan disampaikan kepada umat manusia. Agama Islam dibawah secara estafet dari suatu generasi kegenerasi selanjutnya serta dari suatu angkatan ke angkatan berikutnya. Islam merupakan rahmat, hidayah, dan petunjuk bagi manusia yang berkelana dalam kehidupan duniawi dan merupakan manifestasi dari sifat rahmat dan rahim Allah swt. Hanya Islam satu-satunya agama yang Allah swt ridhai, dan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang senantiasa menjadi pedoman hidup kaum Muslimin dalam menjalankan kehidupan agar tidak tersesat di dunia dan selamat sampai diakhirat.³³

Dalam konteks Islam, akidah Islam dapat diartikan dengan pemikiran akan adanya Allah swt, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat, Qadha, dan Qadhar, dimana baik dan buruknya semata-mata dari Allah swt, yang diyakini oleh kalbu dan diterima oleh akal, sehingga menjadi membenaran (keyakinan) yang bulat, sesuai dengan realitas dan bersumber dari dalil. Islam

³³ Siti Aisyah, Konsep Kafir dalam Pandangan Nahdlatul Ulama (NU) dan Forum Umat Islam (FUI) Sumatra Utara, Skripsi, (Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), h. 2 Pdf

dengan tegas membedakan diantara orang yang beriman dan orang yang kafir. Selama berabad-abad, penggunaan istilah kafir untuk menyebut orang-orang diluar Islam nampaknya tidak pernah menimbulkan masalah, baik di kalangan umat Islam sendiri maupun dikalangan eksternal non muslim. Para ulama sejak dulu juga sudah biasa menggunakan istilah kafir didalam kitab-kitab mereka untuk menyebut orang-orang non muslim. Namun akhir-akhir ini istilah kafir menjadi pembahasan yang sedang hangat diperdebatkan oleh lebih dari satu kelompok kaum muslimin. Lalu bagaimana tanggapan para ulama sendiri mengenai istilah dari kata kafir itu.

a) Syaikh Nawawi Al-Bantani³⁴

Kafir bermakna ingkar, dalam menafsirkan Q.S. Al-Baqarah (2): 276, ia memberikan penjelasan tentang makna kafir. Menurut Nawawi Al-Bantani, makna *kaffarin* pada akhir penggalan ayat tersebut adalah ingkar, yakni ingkar terhadap

³⁴ Nama lengkapnya adalah Abu Abd al-Mu'ti Muhammad ibn Umar al-Tarana al-Bantani atau lebih dikenal dengan Muhammad Nawawi al-Jawi al-Bantani. Ia adalah mufassir Indonesia yang dilahirkan di Kampung Tarana, Banten tahun 1815. Syaikh Nawawi al-Bantani adalah seorang ulama' yang masyhur baik di Timur Tengah maupun Asia khususnya Indonesia. Diantara gurunya adalah KH Umar (ayahnya sendiri), Kiyai Sahal, KH. Yusuf, di Mekkah belajar dengan Syaikh Khatib Sambas, Syaikh Abd al-Gani Duma, Sayyid Ahmad Dimiyati, Syaikh Ahmad Zaini Dahlan, di Madinah belajar dengan Syaikh Muhammad Khatib al-Hambali, di Mesir belajar dengan Syaikh Yusuf Sumbulawini dan Syaikh Ahmad Nahrawi ia juga belajar di Syiria. Dari perguruannya itu ia belajar Ilmu Kalam, Bahasa dan Sastra Arab, Ilmu Hadis, Fiqh, Tafsir, dan lainnya. Tafsirnya bernama Tafsir Marah Labid al-Nawawi atau dikenal juga dengan Tafsir Al-Munir Li Ma'alim al-Tanzil, kitab ini ditulis pada tahun 1884 dan diterbitkan pada 1888. Lihat: Febri Faiz Romadhan, Kajian Tafsir Marah Labid Tentang Kafir, Skripsi, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), h. 13, 14, 15, dan 21. Pdf

pengharaman riba dan selalu berbuat dosa karena tetap menjalankan riba sekalipun berkeyakinan sebagai sesuatu yang diharamkan.

b) Mahmud Yunus³⁵

Kafir bermakna ingkar, dalam menafsirkan Q.S. Al-Nahl (16):106, ia memberikan penjelasan tentang makna kafir. Menurut Mahmud Yunus menjelaskan bahwa orang yang ingkar terhadap Allah sesudah beriman dengan kemauannya sendiri maka dia termasuk kafir, kecuali orang yang dipaksa menyebut kata-kata kekafiran dengan lisannya, sedangkan hatinya tetap dalam keimanan seperti 'Ammar pada masa Rasulullah, maka hal yang demikian tidak tergolong orang kafir.

c) Buya Hamka³⁶

³⁵ Nama lengkapnya Mahmud Yunus. Ia adalah mufassir Indonesia yang dilahirkan pada tanggal 10 Februari 1899 di desa Sungayang, Batu Sungkar, Sumatra Barat. Tahun kelahirannya bersamaan dengan dicituskannya politik etik atau dikenal oleh masyarakat dengan zaman Politik Balas Jasa dari Pemerintah Kolonial Belanda. Ia pernah menuntut ilmu di Mesir. Nama tafsirnya adalah Tafsir Qur'an Karim bercorak *lugawi* (bahasa) hal itu dapat diketahui ketika ia menafsirkan Q.S Al-Baqarah (2):46 dengan mengambil kata *Yazunnun* sebagai kata kunci untuk menjelaskan ayat tersebut. Lihat: Muhammad Asywar Saleh, Antara Teks dan Konteks: Penafsiran Ulama Atas Kata Kufr Dalam Al-Qur'an, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 46, 48. Pdf

³⁶ Nama lengkapnya Abdul Malik Karim Abdulllah, dilahirkan di desa Tanah Sirah, Nagari Sungai Batang, di tepi Danau Meninjau, Sumatra Barat pada 17 Februari 1908. Ia adalah mufassir Indonesia yang pernah menjabat sebagai ketua MUI Pusat tahun 1975. Tafsirnya bernama Tafsir Al-Azhar lengkap 30 Juz yang tersusun menggunakan tartib Mushari, tafsir ini bercorak Al-Adabi Al-Ijtima'i. Lihat: Muhammad Asywar Shaleh, Antara Teks dan Konteks: Penafsiran Ulama' Nusantara Atas Kata Kufr Dalam Al-Qur'an, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 46, Pdf

Kafir bermakna menolak dan tidak percaya terhadap kebenaran. Dalam menafsirkan Q.S. Al-Ma'idah (5): 36, Hamka mengartikan *kafaru* pada awal ayat tersebut dengan arti menolak atau tidak menerima kebenaran yang dituntunkan oleh rasul yang beliau terima dari Allah. Dan dalam menafsirkan Q.S. Al-Ma'idah (5):44, Hamka memaknai *kafirin* pada akhir ayat tersebut dengan arti menolak dan tidak percaya, menurut Hamka konteks ayat tersebut ditujukan pada orang-orang Yahudi, karena mereka mengaku memegang teguh setia kepada Taurat tetapi tidak mau menjalankan hukum-hukumnya.

d) Hasbi Al-Shiddiqie³⁷

L. Kafir bermakna kufur, ingkar, dusta

Dalam menafsirkan Q.S. Al-Ma'idah (5):36, ia mengartikan *kafaru* pada awal ayat tersebut dengan arti orang-orang yang mengkufuri Allah, mengingkari ayat-ayat-Nya, dan mendustakan rasul-rasul-Nya. Mereka

³⁷ Nama lengkapnya Teungku Muhammad Hasbi al-Shiddiqie. Lahir 10 Maret 1904 di Lhokseumawe, Aceh Utara. Ia adalah Mufassir Indonesia yang merupakan keturunan Aceh Arab. Menurut silsilah ia merupakan keturunan Abu Bakar al-Siddiq generasi ke 37, ia diangkat menjadi Dekan Fakultas Syari'ah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga tahun 1972. Kedalaman pengetahuan keislamannya dan pengakuan ketokohnya sebagai ulama' tampak dari beberapa gelar Doktor (Honoris Cause) yang diterimanya, seperti dari Universitas Islam Bandung 22 Maret 1975 dan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 29 Oktober 1975. Sebelumnya pada tahun 1960, ia diangkat sebagai Guru Besar Ilmu Hadits pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tafsirnya ada dua, Tafsir Al-Nur dan Tafsir Al-Bayan. Lihat: Marhadi, Tafsir al-Nur dan Tafsir al-Bayan Karya M. Hasbi al-Shiddiqie (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir), Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013), h. 34, 35, 38. Pdf

itu jika memiliki emas sepenuh bumi atau dua kali lipat dari itu, lalu ingin menebus diri dengan hartanya itu, maka tebusan itu tidak diterima. Mereka akan tetap menderita azab yang pedih atas kekufuran dan keingkarannya.

2. Kafir bermakna menutupi kebenaran

Dalam menafsirkan Q.S. Al-Ma'idah (5): 44, Hasbi Al-Shiddiqie memaknai *kafirin* pada akhir ayat tersebut dengan arti orang-orang yang menutupi kebenaran, seperti orang-orang Yahudi yang menghukum pezina dengan menghitamkan muka, mereka menyembunyikan hukum Allah. Hukum yang terkandung dalam ayat ini bersifat umum yang berlaku bagi siapapun yang meninggalkan kitab Allah dan tidak mau menghukum sesuatu dengan kitab Allah.

e) Imam Syaukani³⁸

³⁸ Nama lengkapnya adalah Muhammad Ibn 'Ali Ibn Muhammad Ibn 'Abdullah bin al-Hasan Ibn Muhammad Ibn al-Salah Ibn 'Ali Ibn 'Abdullah al-Syaukani, al-Khaulany, al-San 'any (Abu 'Abdillah), lahir pada hari Senin 28 Zu al-Qa'dah 1173 H/1759 M di desa Hijratu Syaukan, Yaman Utara, dan wafat di San'a, 27 Jumadil Akhir 1250 H/1834 M di makamkan di pemakaman Khuza'ah. Di antara gurunya adalah 'Ali al-Syaukani (Ayahnya sendiri), Abd al-Rahman Al-Qasimi al-Madiny, Ahmad bin Amir Al-Hadai, Ahmad bin Muhammad al-Hazari, Isma'il bin Hasan, ' Abdullah bin Ismail al- Sahmi, al-Qasim bin Yahya al-Khaulani, 'Abdullah bin Husain, Hasan bin Isma'il al-Magribi, 'Abd al-Qadir bin Ahmad, dan lainnya. Tafsirnya bernama Fath al-Qadir al-Jami' baina Fannaiy al-Riwayah wa al-Dirayah min 'Ilmi al-Tafsir, kitab ini dapat kita jumpai di al-Jami' al-Kabir berjumlah enam jilid besar dengan nomor katalog 79, berkodekan Tafsir dengan judul Matla' al-Badrain

Kafir bermakna terdinding dan tertutup, dalam menafsirkan Q.S. Al-Baqarah (2):6, ia memberikan penjelasan tentang makna kafir. Menurut Syaukani, asal makna *al-kufr* secara etimologi adalah *al-sir wa al-tagtiyah* (terdinding dan tertutup). Seorang penyair mengatakan pada malam hari: *fi lailatin kafara al-nujuma gamamuha* artinya kepekatan awannya menutupi bintang-bintang. Yakni menutupinya, karena itu pula orang kafir disebut *kafir*, karena dengan kekufurannya ia tertutup (tidak tertuntut) dari keharusan melaksanakan apa yang merupakan konsekuensi keimanan.

f) Imam Al-Tabari³⁹

wa Majma' al-Bahrain. Kitab ini diterbitkan oleh penerbit Matba'ah al-Baby al-Halaby, tahun 1349 H. Lihat: Muhammad Maryono, Ijtihad al-Syaukani dalam Tafsir Fath al-Qadir: Tela'ah Atas Ayat-Ayat Poligami, Jurnal Al-'Adalah, Vol. 10, No. 2, (Jakarta:Politeknik Negeri Jakarta, 2011), h. 142, 143, dan 145. Pdf atau lihat: <https://media.neliti.com>

³⁹ Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Jabir bin Yazid bin Kasir Bin Galib Abu Ja'far. Mufassir yang dijuluki bapak tafsir ini dilahirkan di kota Amul (kota terbesar di Tabarstan). Sebenarnya banyak sekali Ulama' yang lahir di kota ini, namun mereka tidak menisbatkan diri kepadanya, melainkan menisbatkan diri mereka kepada Tabarstan termasuk Imam al-Tabari. Mayoritas Sarjanawan mengatakan bahwa Al-Tabari dilahirkan pada tahun 224 H. Perjalanannya dalam menuntut ilmu mengharuskan ia keluar dari kampungnya, diantaranya ia pernah belajar di Kufah berguru dengan Syaikh Abu Kuraib Muhammad bin Ala' al-Hamdani, kemudian ke Basrah, Bagdad, kemudian ke Mesir, ke Syam belajar ilmu Al-Qur'an, Fiqh, Hadis, Bahasa, Nahwu Sarraf, Ilmu 'Arud, kemudian ke Bagdad kembali dan wafat di Bagdad. Tafsirnya berjudul Jami' al-Bayan 'an Ta'wil ay Al-Qur'an karya monumental yang menduduki posisi tertinggi di antara tafsir-tafsir yang lain. Lihat: Al-Tabari, Tafsir al-Tabari Jilid I, (Jakarta, Pustaka Azzam, tt), h. 8, 9, dan 40. Pdf

Kafir bermakna ingkar, dalam menafsirkan Q.S. Ali 'Imran (3): 4, ia memberikan penjelasan tentang makna kafir. Menurut Imam Al-Tabari, lafaz *al-lazina kafaru* adalah orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah. Adapun yang dimaksud dengan ayat-ayat Allah adalah tanda-tanda kekuasaan Allah serta hujjah-hujjah-Nya.

g) Imam Al-Qurtubi⁴⁰

Kafir bermakna ingkar, dalam menafsirkan Q.S. Al-Rum (30):8, ia memberikan penjelasan tentang makna kafir. Menurut Al-Qurtubi huruf *lam* pada lafaz, *lakafirin* pada akhir ayat tersebut adalah *taukid* (penegas). Perkiraan maknanya adalah sungguh mereka kafir dengan pertemuan atas Tuhannya. Dalam kalimat tersebut ada yang disebut terlebih dahulu dan ada yang disebutkan di akhir. Maksudnya benar-benar mengingkari kebangkitan setelah mati.

⁴⁰ Nama lengkapnya adalah al-Imam Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad ibn Abi Bakr ibn Farh al-Insari al-Khazraji al-Andalusi atau bisa disebut Abu 'Abdullah ibn Ahmad ibn Abu Bakr ibn Farh al-Ansari al-Khazraji Syams al-Din al-Qurtubi. Ia dikenal sebagai ulama' Fiqh bermazhab Maliki yang Zuhud, Wara', dan bertakwa kepada Allah swt serta senantiasa menyibukkan diri dalam menulis dan beribadah, ia wafat pada tahun 671 H. Di Andalusia ia berguru dengan Abu Ja'far Ahmad ibn Muhammad al-Qaisi, Abu Sulaiman Rabi' ibn Abd al-Rahman ibn Ahmad al-Asy'ari al-Qurtubi, dan lainnya. Sementara di Mesir ia berguru dengan Abu al-Abbas Diya' al-Din Ahmad ibn Umar Ibrahim ibn Umar al-Ansari al-Qurtubi al-Maliki al-Faqih, dan lainnya. Tafsirnya bernama al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an dengan sumber bi al-ma'sur. Lihat: Ahmad Zainal Abidin dan Eko Zulfikar, Epistemologi Tafsir Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an karya al-Qurtubi, Jurnal Kalam, Vol. 11, No.2, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2017), h. 496, 497, dan 507. Pdf, lihat juga: <https://www.researchgate.net>

D. Definisi Kafir Menurut Pandangan Non Muslim

Agama dapat didefinisikan sebagai sistem aturan terhadap kepercayaan dan peribadatan manusia kepada Tuhan serta menjadi penghubung antara pandangan dunia dengan tatanan kehidupan manusia. Setiap agama memiliki simbol, mitologi, dan sejarah sendiri yang menjelaskan tentang asal usul kehidupan atau alam semesta serta makna dan teladan yang dapat dicontoh dari Tuhannya masing-masing. Agama menjadi panutan bagi manusia agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan benar serta membuat manusia menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak. Hal ini dikarenakan disetiap ajaran agama terdapat beberapa tindakan yang dilarang dilakukan oleh para penganutnya sehingga mereka menjadi lebih terarah dan melakukan tindakan yang sepatutnya dilakukan menurut ajaran agamanya masing-masing.

Lalu seperti apa pandangan agama lain memaknai istilah Kafir, sedangkan kata Kafir ini selalu disematkan untuk orang-orang yang beragama diluar Islam, apakah kata Kafir ini dalam pandangan agama lain berbeda artinya atau malah sebaliknya, untuk lebih lanjut akan dibahas pada pembahasan ini.

a) Katolik

Katolik merupakan salah satu agama yang dipeluk oleh orang Indonesia. Katolik merupakan agama yang memiliki jumlah pemeluk terbesar setelah agama Islam. Istilah Katolik berasal dari bahasa Yunani, bahasa yang sering dijadikan rujukan dalam

belajar agama dan teologi Kristen Katolik, yaitu *Katholikos*. Artinya adalah ajaran yang bersifat umum dan tersebar diseluruh dunia atau dapat diterima diseluruh dunia.⁴¹ Yang pertama memaknai istilah Katolik adalah Ignatius dari Antiokia. Kata Katolik lebih lanjut dianggap sebagai nama ajaran gereja yang benar. Agama Katolik tumbuh ketika Yesus lahir di kota Betlehem yang terletak di Pelestina pada awal abad ke-4 M dimana gereja mendapat pengakuan resmi dari Kaisar Romawi Konstantin Agung (380 M) dalam bentuk Katolik Ortodoks yang berkedudukan monopoli dan terus berkembang di luar kerajaan Romawi.

Sejak abad pertama sampai abad keempat agama Kristen Katolik ini telah menyebar di sekitar Laut Tengah. Dan dalam abad ke-4 sampai abad ke-13 menyebar di Eropa, abad ke-13 sampai abad ke-18 memasuki benua Amerika sebagian Afrika dan Asia.⁴²

Dalam abad ke-19, agama Kristen Katolik sudah berkembang keseluruh dunia. Penganut agama Kristen Katolik itu pun membludak. Masyarakat *animisme* dan *politeisme*, dan lain-lain yang dianut oleh masyarakat setempat, ketika agama Kristen Katolik disebar, meninggalkan *animismenya* dan memeluk

⁴¹ <https://bhayangkari.or.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, pukul 09:18 wib

⁴² <https://bhayangkari.or.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 09:20 wib

agama Kristen Katolik. Pada abad ke-20 gerakan *zending internasional* telah menjelajahi seluruh dunia.

Agama Kristen adalah sebuah kepercayaan yang berdasar pada ajaran hidup, sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus atau Isa Almasih. Agama ini meyakini Yesus Kristus adalah Tuhan dan *Mesias*, sang juru selamat bagi seluruh umat manusia, yang menebus dan membebaskan seluruh umat manusia dari belenggu dosa. Mereka beribadah digereja dan kitab suci mereka adalah Alkitab yang didalamnya ada Injil. Murid-murid Yesus Kristus pertama kali dipanggil Kristen di Antiokia. Murid Yesus Sebanyak 12 orang.

Agama Kristen Katolik termasuk salah satu dari agama *Abrahamik* yang berdasarkan hidup, ajaran, kematian dengan penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Yesus dari Nazaret ke Surga.⁴³

Sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci Perjanjian Baru atau Injil, umat Katolik juga Kristen meyakini bahwa Yesus adalah Mesias yang diuraikan dalam kitab Perjanjian Lama (atau kitab suci Yahudi). Secara historis, Yesus lahir di kota Betlehem yang terletak di Pelestina sekitar tahun 4 SM, pada masa kekuasaan raja Herodes. Yesus lahir dari Rahim seorang wanita perawan, Maria yang dikandung oleh Roh Kudus. Pada umur 27 tahun ia mulai mengajarkan ajarannya di Gelilea dan kemudian ajarannya menyebar di kalangan orang-orang Pelestina dan

⁴³ <https://bhayangkari.or.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 10:04 wib

daerah-daerah di sekitarnya. Seperti diketahui, agama wahyu Yahudi, Nasrani (Kristen Katolik dan Kristen Protestan) Yesus menyampaikan ajarannya hanya berjalan sekitar 4 tahun. Pada tanggal 4 April 30 M, dalam umur 30-31 tahun ia wafat dikayu salib. Setelah wafat dan bangkit sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan umat Kristiani, para rasulnya meneruskan ajaran-ajaran Yesus dan terbentuklah agama Kristen Katolik, yang diperkuat dengan terbangunnya gereja di atas makam Santo Petrus, yang merupakan salah satu murid kesayangan Yesus Kristus, Isah Almasih.

Agama Kristen Katolik pun terus berkembang sampai hari ini, dengan pengikutnya miliaran yang tersebar diseluruh dunia. Pusatnya adalah Vatikan, dengan kepala utamanya Paus. Dan dalam agama Kristen Katolik tokoh utama dan sentral adalah Yesus Kristus, Isah Almasih yang diyakini dan diimani oleh umat Kristen Katolik dan Kristen Protestan sebagai sang juru selamat.⁴⁴

Dari penjabaran diatas yang menguraikan penjelasan terhadap agama Kristen Katolik, lalu bagaimana umat Kristen Katolik memaknai istilah dari kata Kafir, apakah makna kata Kafir di dalam agama mereka sama artinya dengan makna Kafir di dalam Islam?

Di dalam Alkitab, bagi orang yang membacanya dapat menemukan kata-kata Ibrani, yaitu *Gayim* dan *Aam* yang berarti

⁴⁴ <https://bhayangkari.or.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 10:07 wib

bangsa-bangsa asing dan bangsa milik Tuhan. Seringkali Alkitab menceritakan tentang bangsa yang menyembah berhala, seperti orang Israel yang membuat patung bagi dirinya sendiri untuk disembah. Adapun patung tersebut terbuat dari logam dan berbentuk sapi. Beberapa agama Kafir pada saat itu memang menyembah sapi sebagai lambang kesuburan, yang kemudian dibuat menjadi patung untuk menghormati dewa Kafir. Beberapa cerita dalam Alkitab menceritakan tentang orang yang menyembah berhala atau Kafir. Arti Kafir dalam Alkitab dapat ditemukan dalam perjanjian lama dan perjanjian baru.

- 1) Kafir menurut perjanjian lama: “Sebab dari puncak gunung-gunung batu aku melihat mereka, dari bukit-bukit aku memandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang diam tersendiri dan tidak mau dihitung diantara bangsa-bangsa Kafir” (Bilangan 23:9).⁴⁵
- 2) Kafir menurut perjanjian baru: “Tetapi waktu kulihat, bahwa kelakuan mereka itu tidak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Kepas di hadapan mereka semua: ‘jika engkau, seorang Yahudi, hidup secara Kafir dan bukan secara Yahudi, bagaimanakah engkau dapat memaksa saudara-saudara yang tidak bersunat untuk hidup secara Yahudi?’” (Galatia:2:14)⁴⁶

⁴⁵ Anggota IKAPI, Alkitab Holy Bible, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2016), h.342

⁴⁶ Anggota IKAPI, Alkitab Holy Bible,... h. 449-450

Pada perjanjian lama, istilah *Gayim* digunakan untuk menyebutkan kata Kafir atau bangsa-bangsa non Yahudi. Kata Kafir pun didefinisikan sebagai orang-orang yang tidak menyembah Allah Abraham. Sama halnya dengan arti Kafir dalam Alkitab perjanjian baru, Kafir ditunjukkan sebagai sebuah pola hidup yang tidak sesuai dengan adat Yahudi atau tidak sesuai perintah firman Tuhan. Kata Kafir memang sering dipakai untuk mengungkapkan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan perintah atau firman Tuhan.

b) Protestan

Protestan merupakan agama terbesar setelah agama Islam yang juga dipeluk oleh orang Indonesia. *Protestanisme* atau Kristen Protestan adalah cabang Kekristenan yang menganut akidah-akidah Repormasi Protestan, yakni pergerakan yang muncul pada abad ke-16 dengan tujuan mereformasi Gereja Katolik dari hal-hal yang dianggap sebagai kekeliruan, penyelewengan, dan ketidaksesuaian. *Protestanisme* menitikberatkan ajaran pembenaran orang percaya oleh Allah di dalam iman semata-mata, bukannya oleh iman beserta amal baik sebagaimana diajarkan Gereja Katolik; ajaran bahwa keselamatan datang berkat kasih karunia Allah atau merupakan “anugerah cuma-cuma belaka”, ajaran *imamat am* orang-percaya; dan ajaran bahwa Alkitab adalah satu-satunya sumber kewibawaan bagi iman dan amalan Kristen. Umat Protestan menolak doktrin Supremasi

Paus yang diajarkan Gereja Katolik, dan menganut beragam pandangan menyangkut jumlah sakramen⁴⁷, kehadiran nyata Kristus di dalam Ekaristi⁴⁸, maupun hal ihwal tatanan gerejawi dan suksesi apostolik.

Beberapa denominasi Protestan dan golongan Protestan nondenominasional lazimnya tidak menghiraukan perkara-perkara teologis tersebut, dan hanya fokus kepada persepsi mereka tentang ajaran-ajaran Kristen yang sudah gemblang di dalam Alkitab itu sendiri.⁴⁹ Kelima Solae Lutheran dan Calvinis merangkum perbedaan-perbedaan akidah yang paling mendasar dengan Gereja Katolik. Dewasa ini *Protestanisme* merupakan corak Kekristenan terbesar kedua, dengan jumlah total pemeluk mencapai 800 juta sampai 1 miliar jiwa diseluruh dunia, atau kurang lebih 37 % dari keseluruhan umat Kristen.

Reformasi Protestan bermula di Kekaisaran Romawi Suci pada tahun 1517, tatkala Martin Luther menerbitkan Sembilan puluh lima dalilnya sebagai reaksi terhadap penyelewengan-penyelewengan dalam penjualan indulgensi oleh Gereja Katolik, yang dimaksudkan sebagai pemberian remisi hukuman temporer

⁴⁷ Sakramen adalah tanda yang kelihatan dari misteri Kristus yang tak kelihatan, yang diadakan Kristus unruk mendatangkan rahmat keselamatan bagi pengikutnya. Sekramen berasal dari kata *musterion* (Yunani), yang diterjemahkan ke bahasa latin dengan dua kata yaitu *mysterium* dan *sacramentum*. Lihat: <https://www.katolisitas.org>

⁴⁸ Ekaristi berasal dari kata benda bahasa Yunani, yaitu *Eucharistia* yang bermakna puji syukur. Kata tersebut berasal dari kata kerja *Eucharistein* yang artinya memuji atau mengucap syukur. Lihat: <https://m.kumparan.com>

⁴⁹ <https://p2k.stekom.ac.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 20:08 wib

atas dosa-dosa kepada pembelinya. Meskipun demikian, istilah Protestan dipetik dari surat Protes yang dilayangkan pangeran-pangeran Lutheran Jerman pada tahun 1529 untuk menggugat maklumat Rapat Negara di Speyer yang membidatkan ajaran-ajaran Martin Luther.

Pada abad ke-16, mazhab Lutheran menyebar dari Jerman ke Denmark, Norwegia, Swedia, Finlandia, dan Islandia. Mazhab Kalvinis disebarluaskan di Jerman, Hongaria, Belanda, Skotlandia, Swiss, dan Perancis oleh para reformator Protestan seperti Yohanes Kalvin, Huldrych Zwingli, dan Yohanes Knax. Pemisahan Politis Gereja Inggris dari Takhta Suci pada masa pemerintahan Raja Henry VIII merupakan mazhab Anglikan, yang melibatkan Inggris dan Wales kedalam pergerakan Reformasi Protestan di Eropa Daratan, dibawah kepemimpinan Tomas Cranmer, reformator yang berjasa menempa doktrin dan jati diri mazhab Anglikan.

Umat Protestan telah mengembangkan secara eksternal suatu budaya khas yang sudah banyak bermanfaat di bidang pendidikan, kemanusiaan dan ilmu pengetahuan, politik dan tata kemasyarakatan, ekonomi dan kesenian, maupun berbagai bidang lain. Alih-alih merupakan suatu struktur tunggal seperti Gereja Katolik, Kristen Ortodoks Timur, maupun Kristen Ortodoks Oriental. Merupakan suatu kemajemukan, lantaran terbagi-bagi menjadi banyak denominasi berdasarkan teologi dan eklesiologi yaitu Advent, Anabaptis, Anglikan atau Episkopal, Baptis, Kalvinis atau Gereformir, Lutheran, Metodis, Moravian,

Serikat Persaudaraan Plymouth, Presbiterian, dan Serikat Persahabatan. Gereja-gereja Nondenominasional, Karismatik dan mandiri juga sedang tumbuh, dan merupakan bagian penting dari *Protestanisme*.⁵⁰

Dari uraian diatas, bagaimanakah agama Kristen Protestan memaknai istilah Kafir di dalam ajaran agama mereka, apakah sama dengan pemaparan di dalam Alkitab umat Kristen Katolik yang tercantum di dalam kitab perjanjian lama dan perjanjian baru.

Berikut adalah pengertian Kafir menurut agama Kristen yang didasarkan pada kitab perjanjian lama dan perjanjian baru.

1. Kafir menurut perjanjian lama

Sebab dari puncak gunung-gunung batu aku melihat mereka, dari bukit-bukit aku memandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang diam, tersendiri dan tidak mau dihitung diantara bangsa-bangsa Kafir.⁵¹

Bilangan 23:9 (TB)

Dalam perjanjian lama ini, disebutkan kata *Gayim*, yang merupakan bahasa Ibrani untuk mengatakan kata Kafir. *Gayim* digunakan untuk menyebut bangsa non Yahudi. Bagi bangsa Yahudi, mereka adalah umat khusus, bangsa yang dipilih oleh Allah. Kata Kafir di sini pun didefinisikan sebagai orang-orang yang tidak menyembah Allah Abraham.

⁵⁰ <https://p2k.stekom.ac.id>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, pukul 20:11 wib

⁵¹ Anggota IKAPI, Alkitab Holy Bible,... h. 342

2. Kafir menurut perjanjian baru

Tetapi waktu kulihat, bahwa kelakuan mereka itu tidak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Kepas di hadapan mereka semua: 'jika engkau, seorang Yahudi, hidup secara Kafir dan bukan secara Yahudi, bagaimanakah engkau dapat memaksa saudara-saudara yang tidak bersunat untuk hidup secara Yahudi?'⁵²

Galatia 2:14 (TB)

Dalam ayat ini, Kafir merupakan terjemahan dari kata *ekhnikos*, yang menunjukkan sebuah pola hidup yang tidak sesuai dengan kehidupan Yahudi. Bahwa Yahudi sendiri mempunyai hidup yang menuruti perintah firman-firman Tuhan. Jadi, kata Kafir di sini mengatakan hidup yang tidak sesuai perintah Firman Tuhan.⁵³

Kata Kafir secara Etnologi berarti orang-orang non Yahudi seperti yang dijelaskan dalam perjanjian lama. Paulus dalam suratnya menjelaskan kata Kafir adalah orang yang tak bertobat yang masih memiliki kehidupan seperti orang non Kristen. Bangsa Yahudi juga bisa dikatakan Kafir, karena bukan hanya mereka tidak menganut Kristen melainkan karena orang itu hidup semaunya sendiri. Mereka juga mentuhankan diri sendiri, meski di KTP tercantum Kristen sebagai agamanya, itu bukan keyakinannya. Ia adalah seorang Kafir karena tidak hidup secara firman Tuhan penyebutan kata Kafir oleh Paulus pun

⁵² Anggota IKAPI, Alkitab Holy Bible,... h. 449-450

⁵³ <https://bersamakristus.org>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, Pukul 20:18 wib

terhitung menyatakan bahwa tidak ada lagi pembelaan golongan pada Yahudi dan non Yahudi. Pengelompokkan yang ada adalah mengenal Allah atau tidak mengenal Allah.⁵⁴



⁵⁴ <https://bersamakristus.org>, di akses pada hari Selasa, 13 Juni 2023, pukul 20:28 wib